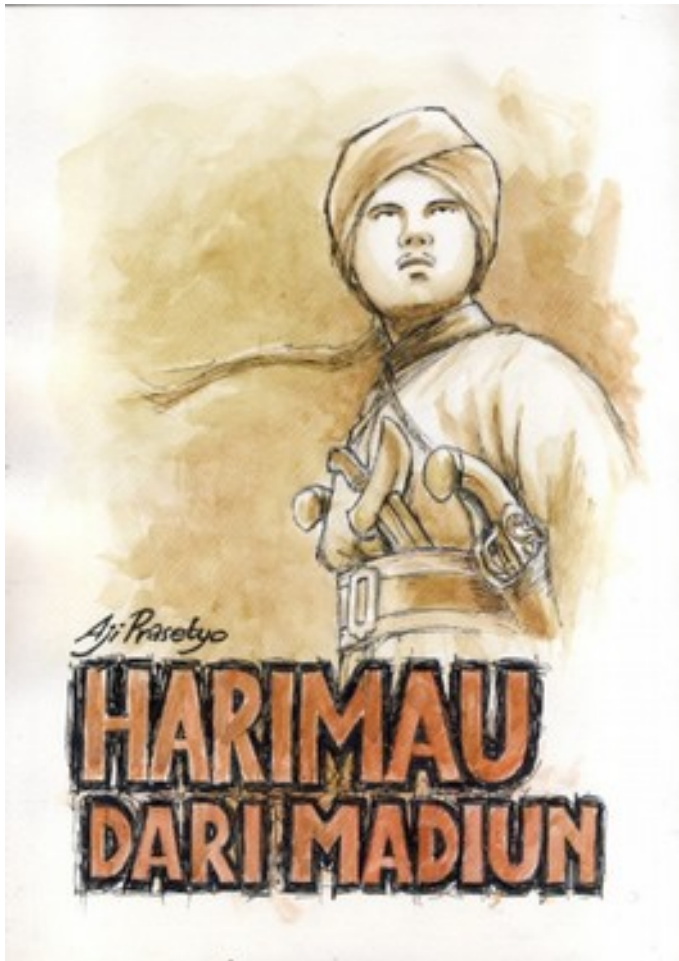
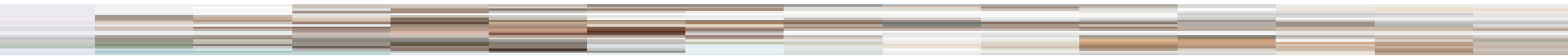


Kisah Harimau Dari Madiun

Orang mungkin lebih mengenal yang kanan





Komik dan Sejarah (Perang Jawa)
Bukan kali pertama Aji Prasetyo meramu formula semacam itu. Dia pernah melakukannya di *Kidung Malam* (2009) dan di dua bab dalam *Hidup Itu Indah* (2010).

Maunya Aji apa sih?

Sebagaimana
diakuinya sendiri,
*Harimau Dari
Madiun* adalah
perwujudan dari
obsesi sang
komikus terhadap
sebuah
pertanyaan:

*Mengapa Sentot
Prawirodirjo
memutuskan
berhenti perang
dan bergabung
dengan militer*



menjawab sebagian pertanyaan Aji



dibiarkan mengambang tanpa jawaban

Yang paling jelas adalah: Aji tidak memberikan kepastian jawaban untuk bagian lain, yakni rasa penasaran yang menimbulkan pertanyaan mengapa pada akhirnya Sentot Prawirodirjo memilih bergabung dengan militer Belanda.



Dari sana perhatian saya teralihkan pada figur lain

Kliwon!

Setidaknya bagi saya: dia adalah tokoh yang lebih menarik dibandingkan tokoh utama.



Kliwon memberi warna lain yang semarak untuk *Harimau Dari Madiun*.

Wataknya yang ambivalen menciptakan sebuah plot tersendiri, yang menurut saya malah memberi kesempatan bagi kita untuk merenungi “apa itu perang Jawa bagi kebanyakan rakyat jelata cum prajurit perang seperti Kliwon.”



Mari kita Bandingkan



Bandingkan Lagi

